UNIVERSITAS INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MAGISTER AKUNTANSI

AACSB ACCREDITED

ASSOCIATION OF MBAS ACCREDITED

Pedoman Tesis Studi Kasus

Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Buku Pedoman Tesis Studi Kasus untuk Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (MAKSI FEB UI). Pedoman ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dan dosen pembimbing dalam penulisan tesis berbasis studi kasus.

Tim penyusun berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan pedoman ini. Semoga pedoman tesis studi kasus ini dapat menjadi panduan yang dapat diaplikasikan secara berkelanjutan oleh para dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa memeroleh pembelajaran melalui proses penulisan dan penyajian tesis studi kasus. Sebagaimana karya manusia yang tidak sempurna, maka saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk menyempurnakan pedoman tesis studi kasus ini.

Dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Program Magister di Universitas Indonesia dan berakhirnya SK Dekan No. 617/2021 tentang Ketentuan Tambahan Penyelenggaraan Program Magister Atas Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2021, maka perlu dilakukan revisi atas Pedoman Tesis Studi Kasus. Pedoman Tesis Studi Kasus Tahun 2022 ini menggantikan Pedoman Tesis Studi Kasus Tahun 2021, dan diberlakukan sejak ditetapkan yaitu 3 Oktober 2022 untuk mahasiswa Angkatan 2021 dan seterusnya sampai terbitnya Pedoman Tesis Studi Kasus revisi berikutnya.

Perubahan paling mendasar terdapat pada kewajiban publikasi bagi mahasiswa Angkatan 2021 dan selanjutnya. Kewajiban publikasi yang dimaksud adalah publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasional. Sementara itu, bagi mahasiswa Angkatan 2020 masih diperbolehkan publikasi di kumpulan artikel (*Book Chapter Contemporary Accounting Case Studies*).

Jakarta, 3 Oktober 2022

Tim Penyusun
Pedoman Tesis Studi Kasus
MAKSI FEB UI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI iii
BAB 1. TUJUAN DAN METODE TESIS STUDI KASUS 1
1.1. Capaian Pembelajaran Tesis Studi Kasus 1
1.2. Metode Tesis Studi Kasus 3
BAB 2. MAHASISWA PESERTA TESIS STUDI KASUS 7
2.1. Syarat Mahasiswa yang Mengambil Tesis Studi Kasus 7
2.2. Ketentuan Umum Pelaksanaan Tesis Studi Kasus 7
BAB 3. PROSES PEMBIMBINGAN TESIS STUDI KASUS 10
3.1. Rincian Tugas Pembimbing Tesis studi kasus 10
3.2. Rincian Tugas Mahasiswa dalam Proses Penulisan Tesis Studi Kasus 11
3.3. Penggantian Dosen Pembimbing Tesis Studi Kasus 11
BAB 4. PEDOMAN PENULISAN TESIS STUDI KASUS 12
4.1. Ketentuan Umum dalam Penulisan Tesis Studi Kasus 12
4.2. Sistematika Tesis Studi Kasus 12
BAB 5. KELUARAN (*OUTPUT*) TESIS STUDI KASUS 21
5.1. Artikel Ilmiah 21
5.2. Panduan Umum Penulisan Artikel Ilmiah…… 22
5.3. Pengajuan Publikasi Sebagai Syarat Kelulusan 25
BAB 6. PENILAIAN TESIS STUDI KASUS 27
6.1. Bobot Penilaian Tesis Studi Kasus 27
6.2. Penilaian Penulisan Tesis Studi Kasus (Karya Akhir) 27
6.3. Penilaian Presentasi Laporan Tesis Studi Kasus 28
6.4. Penilaian Artikel Ilmiah 29
BAB 7. ETIKA TESIS STUDI KASUS 30
7.1. Etika Pelaksanaan Tesis Studi Kasus 30
7.2. Etika Bertemu dengan Pembimbing 30
LAMPIRAN-LAMPIRAN 31
LAMPIRAN 1 Formulir Permohonan Tesis Studi Kasus 32
LAMPIRAN 2 Prosedur Bimbingan Karya Akhir 33
LAMPIRAN 3 Lembar Penilaian Ujian Tesis Studi Kasus 34
LAMPIRAN 4 Formulir Revisi Ujian Laporan Tesis Studi Kasus 35
LAMPIRAN 5 Checklist Publikasi Jurnal Internasional 37
LAMPIRAN 6 Contoh Consent Form 39

BAB 1
TUJUAN DAN METODE TESIS STUDI KASUS

Tesis studi kasus memiliki tiga capaian pembelajaran yakni agar mahasiswa mampu berpikir kritis, mampu merumuskan solusi praktis atas suatu permasalahan, serta mampu berkomunikasi dengan baik melalui tulisan maupun lisan.

Pada bab ini akan dijelaskan tujuan dan metode tesis studi kasus yang telah diselaraskan dengan tujuan dan kurikulum Program Studi MAKSI FEB UI.

1.1. Capaian Pembelajaran Tesis Studi Kasus

Tesis studi kasus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa yang berkaitan dengan bidang keilmuannya. Selain itu, dari penulisan tesis studi kasus, mahasiswa diharapkan mampu memberikan solusi praktis atas permasalahan yang muncul pada objek penelitian. Tesis studi kasus dapat dilakukan pada satu atau lebih dari satu unit objek penelitian berbentuk organisasi bersifat *profit-oriented* atau nirlaba dan mahasiswa bersangkutan memiliki akses untuk menggali data dari objek penelitiannya.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/CPMK (CLO/*Course Learning Outcomes*) dan Kemampuan pada Akhir Tahap Pembelajaran (Sub CPMK/Sub CLO) dari tesis studi kasus adalah sebagai berikut:

A. CPMK/CLO:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa:

1. Mampu berpikir secara kritis (*Able to demonstrate critical thinking*);
2. Mampu memformulasikan solusi praktis atas permasalahan yang ditemukan (*Able to formulate practical solution on problems*); serta
3. Mampu melakukan komunikasi dengan baik (*Able to demonstrate good communication skills*).

B. SUB CPMK/SUB CLO (Kemampuan pada Setiap Akhir Tahap Pembelajaran)

1. Mampu menyampaikan argumen dan menarik kesimpulan atas suatu permasalahan berdasarkan bukti yang mendukung (*Able to argue and draw conclusion on an issue based on supporting and relevant evidence*). Untuk mencapai tujuan ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

a. Mampu mengidentifikasi permasalahan dalam ruang lingkup akuntansi[1] di dalam suatu organisasi (*Able to identify any accounting-related issues within an organization*);
b. Mampu mendesain metodologi proyek dan penjadwalan pelaksanaan proyek (*Able to design project methodology and scheduling*);
c. Mampu melakukan evaluasi, analisis, dan perbandingan atas pilihan alternatif disertai alasan yang mendukung (*Able to demonstrate evaluation, analysis and comparison on alternative choices along with supporting reason*); dan
d. Mampu menarik kesimpulan yang relevan terhadap permasalahan yang diangkat (*Able to draw conclusion to the problem*).

2. Mampu memberikan rekomendasi dan solusi praktis atas permasalahan yang diangkat (*Able to provide a relevant recommendation and practical solution to the problem*). Untuk mencapai tujuan ini, mahasiswa perlu merumuskan rekomendasi yang:
   a. Menjawab permasalahan yang diangkat;
   b. Memungkinkan untuk diterapkan menggunakan sumber daya organisasi secara efisien;
   c. Memiliki lini masa yang terukur; dan
   d. Mempertimbangkan konteks dan karakteristik pemangku kepentingan organisasi dalam penerapan rekomendasi.

3. Mampu melakukan komunikasi dengan baik (*Able to demonstrate good communication skill*) baik secara tertulis maupun secara lisan:
   a. Mampu melakukan komunikasi dengan baik dengan menulis laporan secara jelas dan ringkas (Able to write a clear and concise *report*). Untuk mencapai tujuan ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:
      (1) Mampu menyusun ide secara logis dalam paragraf dan menghubungkan antarparagraf dengan transisi yang efektif (*Able to organize idea logically in paragraphs and connect them with effective transition*);
      (2) Mampu menggunakan bahasa yang sesuai, ejaan yang benar, dan tata bahasa yang baik (*Able to use appropriate language, correct spelling, and grammar*);
      (3) Mampu menggunakan aturan-aturan akademik (misalnya penulisan referensi) dan format yang tepat dalam penulisan laporan (*Able to use appropriate academic rules (referencing systems, etc) and format in writing report*); dan

---

1 Permasalahan dalam ruang lingkup akuntansi termasuk akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, perpajakan, sistem informasi, tata kelola, akuntansi syariah, akuntansi sektor publik dan lainnya yang relevan dengan bidang akuntansi dan/atau keuangan.

(4) Mampu menyusun executive summary yang menarik, ringkas, padat, dan informatif (*able to write interesting, clear, concise, and informative executive summary*).

b. Mampu melakukan komunikasi dengan baik dalam bentuk presentasi yang jelas dan ringkas (*Able to communicate clearly and concisely in presentation*). Untuk mencapai tujuan ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Mampu menjelaskan materi presentasi dengan baik dan meyakinkan sehingga materi mudah dipahami (*Able to deliver presentation materials well and convincing which audience can easily follow*);

(2) Mampu memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan terkait dengan topik tesis studi kasus dengan argumen yang menunjukkan kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi secara efektif (*Able to provide answers to questions related to the topic of the case study thesis with arguments that indicate the ability of students to communicate effectively*);

(3) Mampu menggunakan bahasa yang sesuai, suara yang jelas, tempo yang baik, dan gestur yang sesuai (*Able to use appropriate language, clear voice, good pace, and appropriate gesture*); serta

(4) Mampu merancang materi presentasi dan menggunakan alat bantu visual atau teknologi (*Able to develop presentation materials and use of visual aids or technological devices*).

1.2. Metode Tesis Studi Kasus

Tesis studi kasus dilakukan dengan metode *Research-Based Learning* (RBL). Melalui pendekatan RBL, mahasiswa diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitiannya melalui serangkaian proses penelitian berbasis studi kasus. Dengan RBL, mahasiswa memiliki motivasi internal yang tinggi untuk menyelesaikan penelitiannya dalam jangka waktu yang ada (sebaiknya dalam satu semester), serta berperan aktif dalam mempelajari hal-hal yang diperlukan untuk mendukung penelitiannya (seperti mempelajari metode penelitian studi kasus, konteks studi kasus yang diangkatnya, serta penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitiannya). Sementara itu, dosen pembimbing berperan sebagai mentor yang dapat membagikan pengalaman dan pemikirannya untuk membantu mahasiwa melalui proses penelitian tersebut.

Mahasiswa yang menulis tesis studi kasus diharapkan dapat membahas objek kasus yang diangkatnya untuk membantu pengambilan keputusan, evaluasi, pemecahan masalah, atau penerapan suatu konsep (seperti valuasi nilai perusahaan, perhitungan biaya produksi, dan

sejenisnya) yang relevan dan signifikan bagi objek studi kasus. Selanjutnya, dalam penulisan tesis studi kasus, mahasiswa diminta untuk:

1. Menganalisis kasus yang diangkatnya dari organisasi atau industri yang dijadikan objek studinya dengan teknik-teknik analisis kasus;
2. Mendasarkan analisisnya pada kerangka konseptual yang tepat dengan konteks kasus yang diangkat;
3. Berdasarkan hasil analisis tersebut, mahasiswa harus dapat memberikan rekomendasi yang:
   a. **Spesifik** (*tailor-made*) untuk setiap objek studi kasus;
   b. **Relevan**, yaitu merupakan tindak lanjut dari tujuan studi kasusnya. Diantara jenis studi kasus yang dibahas oleh Ellet (2018) adalah *problem solving*, *decision making*, dan *evaluation*. Selain itu, studi kasus dapat juga berupa penerapan suatu konsep. Mahasiswa dapat memilih salah satu bentuk studi kasus tersebut untuk membantu penulisan dan analisis karya akhir (tesis)-nya.

Problem solving	***Decision making***	***Evaluation***	***Penerapan konsep***
Studi kasus jenis ini bertujuan untuk mencari penyebab utama permasalahan pada organisasi yang ditelitinya, oleh sebab itu rekomendasinya adalah identifikasi penyebab utama permasalahan tersebut serta tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasinya	Studi kasus jenis ini bertujuan untuk menentukan keputusan dari pilihan yang tersedia, oleh sebab itu rekomendasinya adalah alternatif keputusan yang paling superior dibandingkan alternatif lain yang ada, serta tindak lanjut pelaksanaan keputusan yang dipilih agar keputusan tersebut dapat berjalan dengan baik.	Studi kasus jenis ini bertujuan untuk mengevaluasi suatu kinerja /efektivitas suatu sistem yang sudah diterapkan /keberlanjutan suatu usaha atau evaluasi lain sejenisnya. Oleh sebab itu rekomendasinya adalah tindak lanjut untuk memperbaiki Atau mempertahankan kinerja tersebut.	Studi kasus jenis ini bertujuan menggambarkan/ menggagas implementasi suatu konsep tertentu (konsep tersebut saat ini belum diterapkan oleh objek studi kasus). Oleh sebab itu rekomendasinya adalah tindak lanjut yang mendukung implementasi konsep tersebut. Termasuk juga dalam jenis studi kasus ini adalah implementasi rencana strategis untuk pengembangan bisnis dengan mengikuti konsep/teori tertentu.

   c. **Meyakinkan**, yaitu dihasilkan berdasarkan bukti-bukti yang dikumpulkan melalui prosespengambilan data yang etis dan dapat dipertanggungjawabkan.
   d. ***Actionable*** untuk dilakukan oleh manajemen organisasi serta pemangku kepentingan terkait lainnya yang menimbulkan dampak signifikan pada aktivitas organisasi yang menjadi objek studi kasus. Hal ini dapat disesuaikan kriterianya dengan jenis studi kasus, yaitu:

Problem solving	*Decision making*	*Evaluation*	*Penerapan konsep*
Rekomendasi didasarkan pada hasil analisis mengenai identifikasi penyebab utama permasalahan dan langkah-langkah untuk mengatasinya, termasuk tantangan penerapannya.	Rekomendasi didasarkan pada hasil analisis cost-benefit atau simulasi dari setiap alternatif yang tersedia. Simulasi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa skenario yang dikaitkan dengan roadmap masa depan serta sumber daya untuk pelaksanaannya.	Rekomendasi didasarkan pada hasil analisis dari setiap kriteria dengan Memperhatikan pembobotan/prioritas setia kriteria.	Rekomendasi didasarkan pada hasil analisis mengenai rekomendasi penerapan suatu konsep dalam praktik organisasi termasuk tantangan penerapannya.

Dengan mengambil tesis studi kasus, mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis, memformulasikan solusi praktis atas permasalahan yang ditemukan serta mengkomunikasikan hasil pemikirannya dengan baik dan meyakinkan secara tulisan maupun lisan. Lebih lanjut, sebagian mahasiswa MAKSI FEB UI mungkin ada yang telah mengambil skripsi berbasis studi kasus di jenjang pendidikan sarjana. Meskipun demikian, tesis MAKSI memiliki beberapa perbedaan dengan skripsi studi kasus pada jenjang S1. Tabel 1 menjelaskan perbandingan antara kedua jenis tugas akhir tersebut.

Tabel 1: Perbandingan Tesis Studi Kasus dan Skripsi Studi Kasus

	Tesis Studi Kasus	**Skripsi Studi Kasus**
Persamaan Umum	Sama-sama memerlukan proses pencarian bukti-bukti yang dianalisis dengan metode-metode yang dapat diandalkan untuk memperoleh hasil empiris.	
Perbedaan	1. Isu yang diangkat harus signifikan terhadap objek: • Common problem in single case or single embedded case (seperti menguji teori/solusi umum pada situasi khusus atau objek oarganisasi yang unik) – seperti penerapan PSAK di BI/BPJS/dan semacamnya; atau • Spesific issues in multiple case (yaitu dengan mencari pemecahan masalah unik yang dihadapi oleh banyak institusi) - misalnya isu penerapan PSAK baru; atau	1. Isu yang diangkat bisa jadi berupa isu yang unik yang ada di objek penelitian, namun bisa juga sesuatu yang tidak unik (dalam artian isu tersebut telah banyak dijumpai pada organisasi lain) 2. Isu yang diangkat memiliki kompleksitas yang menengah atau lebih rendah

	Tesis Studi Kasus	Skripsi Studi Kasus
	• Spesific issues in single case or single embedded case (isunya unik, objeknya juga hanya 1) – misalnya isu fraud di entitas X 2. Isu yang diangkat memiliki kompleksitas yang tinggi. Indikator kompleksitas yang tinggi • Isu yang mutakhir; • Isu yang dihadapi oleh entitas skala menengah dan besar; dan/atau • Isu yang memerlukan kombinasi berbagai perspektif dalam menganalisis.	

BAB 2
MAHASISWA PESERTA TESIS STUDI KASUS

Tesis studi kasus dilakukan oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan sebagian besar mata kuliah (minimal telah memeroleh 28 SKS), dimulai dengan penyusunan tesis dan diakhiri dengan presentasi tesis (karya akhir).

Pada bagian ini dijelaskan persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa yang hendak mengambil tesis studi kasus serta rincian tugas mahasiswa dalam mengikuti program tesis studi kasus dan menyusun laporan tesis studi kasus (karya akhir).

2.1. Syarat Mahasiswa yang Mengambil Tesis Studi Kasus

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program Studi MAKSI FEB UI sebelum dapat mengikuti tesis studi kasus adalah sebagai berikut:

1. Telah mengambil mata kuliah Metode Analisis dan Penulisan Kasus (ECAM801202).
2. Telah menyelesaikan dan lulus minimal 28 SKS.
3. Jika tesis studi kasus dilakukan bersamaan dengan pengambilan mata kuliah lainnya, maka jumlah maksimal mata kuliah yang diambil bersamaan dengan pengambilan tesis studi kasus menyesuaikan dengan Satuan Kredit Semester (SKS) maksimal yang dapat diambil berdasarkan indeks prestasi di semester sebelumnya.
4. Mata kuliah tesis studi kasus telah didaftarkan dalam Formulir Rencana Studi pada semester yang bersangkutan.
5. Telah menyusun Proposal Tesis Studi Kasus yang telah dilengkapi dengan bukti Turnitin.

2.2. Ketentuan Umum Pelaksanaan Tesis Studi Kasus

1. Mahasiswa menentukan organisasi atau industri dan topik yang hendak diangkat dalam tesis studi kasus. Mahasiswa juga perlu memastikan akses terhadap organisasi atau industri jika membutuhkan informasi yang sifatnya terbatas. Dalam menentukan topik tesis studi kasus, mahasiswa sangat disarankan untuk berdiskusi dengan dosen di lingkungan Program Studi MAKSI FEB UI.
2. Berdasarkan topik yang telah ditentukan, mahasiswa menyiapkan proposal singkat tesis studi kasus. Adapun proposal tesis studi kasus setidaknya menginformasikan:
   a. Latar belakang singkat, motivasi pembahasan topik yang diangkat, rumusan permasalahan yang hendak diangkat termasuk alasan pemilihan organisasi/entitas/industri sebagai objek studi kasus, tujuan, dan kontribusi;

b. Kerangka konseptual yang hendak digunakan;
c. Metode penelitian/pendekatan yang digunakan, termasuk di dalamnya penjelasan akses organisasi; dan
d. Lini masa pengerjaan tesis studi kasus.
e. Daftar Pustaka atau Daftar Referensi menggunakan APA *Style*

Lazimnya proposal tesis studi kasus ditulis maksimal 6 (enam) halaman 1,5 spasi. Selanjutnya proposal yang telah dilakukan *test similarity* menggunakan turnitin dikumpulkan kepada Sekretariat Program Studi MAKSI FEB UI melalui tautan pendaftaran proposal karya akhir http://bit.ly/ProposalKA-MAKSIFEBUI. Selanjutnya Mahasiswa melakukan Presentasi Proposal dan mendapat masukan dari Dosen Penanggap Proposal. Berdasarkan masukan dari penanggap, Mahasiswa melakukan Revisi Proposal dan menyampaikan ke Sekretariat melalui surat elektronik atau *Google Form*. Mahasiswa menyertakan informasi usulan dosen yang diajukan untuk menjadi pembimbing tesis studi kasus. Batas waktu penyerahan akan diumumkan oleh Program Studi MAKSI FEB UI.

3. Program Studi MAKSI FEB UI akan melakukan evaluasi terhadap proposal yang diajukan dengan memperhatikan:
   a. Kesesuaian topik yang diajukan mahasiswa dengan bidang keahlian dosen;
   b. Kapasitas pembimbingan dosen yang diajukan; dan
   c. Konfirmasi dari perwakilan objek studi kasus yang menyatakan bahwa isu yang diangkat memang relevan dan signifikan bagi objek studi kasus.
4. Setelah dilakukan evaluasi terhadap proposal oleh calon dosen pembimbing, Program Studi MAKSI FEB UI akan mengumumkan pembimbing tesis studi kasus definitif.
5. Mahasiswa mengambil dan mengisi Formulir Permohonan Tesis Studi Kasus (Lampiran 1).
6. Setelah permohonan tesis studi kasus disetujui, Program Studi MAKSI FEB UI akan memberikan Surat Pengantar dan Panduan Tesis Studi Kasus disertai Surat Penunjukan Dosen Pembimbing.
7. Mahasiswa menemui dosen pembimbing yang telah ditunjuk untuk melakukan konsultasi dengan pembimbing tesis studi kasus. Adapun jumlah bimbingan yang dilakukan dengan pembimbing adalah minimal 8 kali selama proses pembuatan tesis studi kasus dan menggunakan Formulir Bimbingan yang disediakan MAKSI FEB UI dan Isian Bimbingan pada SIAK NG. Pada awal pertemuan dengan dosen pembimbing disarankan untuk menentukan mekanisme komunikasi dan jadwal rutin pembimbingan.
8. Membuat karya akhir dalam bentuk tesis studi kasus yang mengacu pada panduan yang dijelaskan pada Bab 4 dalam Pedoman Tesis Studi kasus ini.
9. Sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian tesis, mahasiswa wajib melalui proses *monitoring* presentasi kemajuan Karya Akhir sebanyak 2 kali/tahap, yaitu Bab 1-3 dan Bab

1-5. Mahasiswa melakukan presentasi kemajuan tesisnya pada jadwal yang ditentukan di depan Dosen Penanggap. Untuk dapat mengikuti presentasi kemajuan riset, mahasiswa wajib menyampaikan: i) Form Persetujuan kemajuan tesis yang telah disetujui oleh Pembimbing, ii) draf tesis dan iii) hasil cek *similarity* menggunakan turnitin. Berdasarkan hasil presentasi akan diterbitkan Berita Acara presentasi kemajuan tesis.

10. Mengikuti ketentuan pengajuan permohonan ujian presentasi tesis studi kasus dengan mengisi dan mengembalikan Formulir Karya Akhir Siap Uji kepada Sekretariat Program Studi MAKSI FEB UI dengan melampirkan:
    a. Tesis studi kasus 1 (satu) set yang telah ditandatangani dosen pembimbing tesis studi kasus dan dijilid biasa;
    b. 1 (satu) lembar halaman muka tesis studi kasus yang telah ditandatangani dosen pembimbing untuk ditandatangani oleh ketua Program Studi;
    c. Berita Acara Presentasi Kemajuan (*Progress*) Penulisan Karya Akhir sesuai ketentuan;
    d. Borang konsultasi/bimbingan (minimal 8 kali selama bimbingan berjalan); dan
    e. Bukti hasil pengujian plagiarism/turnitin sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
11. Memenuhi revisi yang diminta dan mendapatkan persetujuan dari tim penguji dengan melampirkan bukti Turnitin untuk karya akhir final.

BAB 3
PROSES PEMBIMBINGAN TESIS STUDI KASUS

Koordinasi yang erat antara dosen pembimbing tesis studi kasus, mahasiswa, dan organisasi/perusahaan/industri tempat tesis studi kasus adalah kunci keberhasilan tesis studi kasus.

Pada bab ini akan dijelaskan ketentuan tentang dosen pembimbing tesis studi kasus serta rincian tugas dosen pembimbing dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian tesis studi kasus, serta ketentuan pembimbingan. Selain itu pada bab ini juga diuraikan rincian tugas mahasiswa dalam proses penulisan tesis studi kasus.

Dosen pembimbing tesis studi kasus memegang peranan kunci dalam koordinasi pelaksanaan tesis studi kasus dengan mahasiswa peserta tesis studi kasus dan perusahaan tempat tesis studi kasus. Dosen pembimbbing tesis juga wajib memantau secara berkelanjutan pelaksanaan tesis studi kasus dari mahasiswa yang dibimbingnya.

3.1. Rincian Tugas Pembimbing Tesis Studi Kasus

1. Mengarahkan mahasiswa dalam pelaksanaan tesis studi kasus.
2. Memeriksa dan memberikan umpan balik atas draf rutin yang dibuat oleh mahasiswa.
3. Membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam penulisan tesis studi kasus. Jika melakukan bimbingan tatap muka, proses bimbingan tesis studi kasus dilaksanakan di lingkungan Universitas Indonesia, baik kampus UI Depok atau Salemba.
4. Menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal delapan kali (minimal satu kali dalam satu bulan) selama penulisan tesis studi kasus, dan mengisi Formulir Bimbingan yang disediakan MAKSI FEB UI dan Isian Bimbingan di SIAK NG.
5. Memberikan persetujuan atas tesis studi kasus sebelum dipresentasikan pada presentasi kemajuan tesis (Kemajuan Bab 1-3 dan Bab 1-5).
6. Memberikan nilai untuk laporan akhir tesis studi kasus dan ujian presentasi tesis studi kasus (Lampiran 3) dari mahasiswa tesis studi kasus.
7. Membantu mengisi formulir revisi ujian laporan tesis studi kasus (Lampiran 5)
8. Memastikan proses uji Turnitin dilakukan untuk:
    - Kemajuan Bab 1 – 3
    - Kemajuan Bab 1 – 5
    - Draf Akhir sebelum Sidang Karya Akhir
    - Revisi Final setelah Sidang Karya Akhir

3.2. Rincian Tugas Mahasiswa dalam Proses Penulisan Tesis Studi Kasus

1. Berinisiatif untuk melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing dalam melaporkan perkembangan penulisan tesis studi kasus.
2. Menyelesaikan tugas draf perkembangan maupun draf akhir penulisan tesis studi kasus sesuai jadwal yang telah disepakati dengan dosen pembimbing, termasuk revisi yang perlu dilakukan setelah presentasi akhir.
3. Hadir tepat waktu ketika melakukan pertemuan pembimbingan dengan dosen pembimbing.
4. Bertindak sesuai kode etik yang berlaku di lingkungan FEB UI selama menjalani proses pembimbingan penulisan tesis studi kasus.
5. Melaksanakan proses pembimbingan dan penulisan tesis studi kasus dengan baik sesuai arahan dosen pembimbing termasuk tidak melakukan plagiarisme.
6. Tidak memaksakan kehendak terutama dalam meminta persetujuan draf tesis studi kasus.
7. Menjaga hubungan baik dengan organisasi sebagai objek penelitian maupun pemangku kepentingan lainnya.

3.3. Penggantian Dosen Pembimbing Tesis Studi Kasus

1. Penggantian dosen pembimbing tesis studi kasus harus didasarkan pada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Pengajuan permohonan penggantian dosen pembimbing tesis studi kasus dapat dilakukan selambat-lambatnya empat minggu setelah tesis studi kasus dimulai.
3. Penggantian dosen pembimbing tesis studi kasus harus dengan persetujuan dari Ketua Program Studi MAKSI FEB UI.
4. Penggantian dosen pembimbing dapat diajukan oleh mahasiswa dan/atau dosen pembimbing yang sebelumnya ditentukan oleh Program Studi MAKSI FEB UI dengan mengajukan surat Penggantian Pembimbing yang ditandatangani oleh Mahasiswa dan Pembimbing sebelumnya.

BAB 4
PEDOMAN PENULISAN TESIS STUDI KASUS

Karya akhir dari tesis studi kasus mahasiswa dituangkan dalam bentuk naskah akademik yang dapat dipertanggungjawabkan.

4.1. Ketentuan Umum dalam Penulisan Tesis Studi Kasus

1. Tesis studi kasus merupakan karya akhir dari program tugas akhir tesis studi kasus.
2. Format penulisan Tesis Studi Kasus (contohnya jenis font, ukuran font, halaman judul, dan lain- lain) mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam **Peraturan Rektor 2143 tahun 2017 tentang Pedoman Penulisan Tugas Akhir Revisi 2017**. Pedoman ini hanya mengatur mengenai sistematika dan format Karya Akhir Mahasiswa.
3. Jika tesis studi kasus ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia, upayakan untuk meminimalkan penggunaan istilah asing apalagi jika serapannya atau terjemahannya sudah umum digunakan dalam Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia yang digunakan harus baik dan benar sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia.
4. Tesis studi kasus akan diujikan pada sidang karya akhir yang juga jika dimungkinkan akan dihadiri oleh perwakilan objek studi kasus dan diserahkan ke Universitas Indonesia sebagai karya akhir sebagai persyaratan kelulusan.
5. Naskah ringkas tesis studi kasus yang telah final diunggah ke repository **UI-ana** sebagai syarat kelulusan.
6. Tautan *Template* Karya Akhir dan tautan untuk unggah dokumen tugas akhir ke UI-ana, Naskah Ringkas, Formulir Persetujuan Publikasi Naskah Ringkas (siap pakai) bisa diakses *Online* di: http://s.id/tafeb

4.2. Sistematika Tesis Studi Kasus

Berikut ini gambaran umum sistematika penulisan tesis studi kasus.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bagi mahasiswa MAKSI yang mengambil tesis studi kasus, bagian ini setidaknya berisi:

1. Gambaran umum terkait topik utama atas studi kasus yang diangkat (misalnya mengapa topik tersebut penting untuk diangkat? apa signifikansi/urgensi topik tersebut bagi organisasi yang diteliti atau pemangku kepentingan yang terkait?

dan ditekankan pada aspek praktik). Berdasarkan jenis studi kasus yang diambil mahasiswa, berikut hal yang setidaknya harus dimasukkan dalam bagian latar belakang:

Problem solving	***Decision making***	***Evaluation***	***Penerapan konsep***
Situasi yang mempengaruhi kinerja manajemen atau *stakeholder* organisasi tersebut namun belum teridentifikasi mengapa situasi tersebut terjadi.	Pilihan keputusan yang sedang dihadapi oleh manajemen atau *stakeholder* organisasi tersebut.	Situasi yang perlu dievaluasi.	Situasi yang menunjukkan Kebutuhan penerapan konsep tersebut.

2. Motivasi penelitian yang menjelaskan mengapa mahasiswa tertarik untuk mengangkat topik tersebut. Berdasarkan jenis studi kasus yang diambil mahasiswa, berikut hal yang setidaknya harus dimasukkan dalam bagian motivasi penelitian:

Problem solving	***Decision making***	***Evaluation***	***Penerapan konsep***
Motivasi penelitian harus menunjukkan bahwa permasalahan tersebut berdampak signifikan terhadap organisasi, belum dapat dipecahkan tanpa penelitian, dan belum diketahui penyebab utama permasalahannya.	Motivasi penelitian harus menunjukkan pro-kontra dari pilihan keputusan yang ada dan urgensi keputusan yang harus diambil.	Motivasi penelitian harus menunjukkan urgensi dilakukannya evaluasi tersebut terhadap organisasi.	Motivasi penelitian harus menunjukkan konsep tersebut merupakan konsep baru atau organisasi belum menerapkan konsep tersebut dan dampak penerapan konsep tersebut signifikan untuk organisasi.

3. Sekilas mengenai objek studi kasus yang berisi penjelasan mengapa penelitian tersebut menarik untuk dilakukan pada organisasi yang dijadikan objek studi kasus. Sebaiknya alasan tersebut bukan hanya karena kemudahan akses atas data, namun juga karena faktor-faktor keunikan yang membedakan objek studi kasus tersebut dari organisasi lainnya.

Mahasiswa harus memastikan bahwa ia telah memperoleh persetujuan tertulis (salah satunya dibuktikan melalui penandatanganan *consent form* (lihat Lampiran 8) yang ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili organisasi).

1.2. Rumusan Permasalahan

Pada bagian ini, mahasiswa merumuskan pertanyaan penelitian yang hendak dijawab atas objek studi kasus yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang. Perumusan pertanyaan penelitian yang relevan amat penting untuk membuat penelitian yang dilakukan menjadi lebih fokus. Tanpa pertanyaan penelitian yang jelas, maka penelitian

yang dihasilkannya pun menjadi tak terarah sehingga manfaat yang dihasilkan penelitian pun menjadi tidak optimal. Sebaliknya, pertanyaan penelitian yang jelas akan memudahkan peneliti untuk melakukan tinjauan literatur, menyusun desain penelitian, menentukan data apa saja yang harus dikumpulkan dan sumbernya, menganalisis data, serta menulis laporan hasil analisis (Bryman, 2012). Sebagaimana disampaikan pada Bab 1 Pedoman Penulisan Tesis Studi Kasus ini, pertanyaan-pertanyaan yang dapat diangkat mahasiswa perlu disesuaikan dengan jenis studi kasus yang diangkat. Pertanyaan penelitian tersebut dapat berupa, namun tidak terbatas pada:

Problem solving	***Decision making***	***Evaluation***	***Penerapan konsep***
Mengapa suatu Permasalahan tertentu terjadi dalam suatu organisasi dan/atau bagaimana organisasi tersebut dapat menyelesaikan permasalahan tersebut?	Mengapa suatu Keputusan diambil oleh suatu organisasi dan/atau Bagaimana Proses Pengambilan Keputusandilakukan?	Bagaimana evaluasi mahasiswa tersebut atas suatu organisasi (baik itu dilihat dari sisi kinerjanya, keberlangsungannya, praktik akuntansinya, dan sebagainya)?	Bagaimana penerapan suatu konsep akuntansi tertentu pada organisasi objek studi kasus (seperti valuasi nilai perusahaan, perhitungan biaya produksi, dan sejenisnya) yang relevan dan signifikan bagi objek studi kasus?

Mahasiswa diminta untuk merumuskan permasalahan yang akan dianalisis ke dalam satu kalimat ringkas yang memenuhi kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time Bound*), misalnya: Bagaimana meningkatkan laba perusahan ABC dalam jangka waktu dua tahun kedepan? Bagaimana keputusan yang harus diambil dari pilihan strategi P, Q, dan R? Bagaimana kinerja perusahaan XYZ dibandingkan dengan ukuran tertentu? Bagaimana penerapan konsep ABC di perusahaan RST? dan sebagainya.

Untuk menyusun pendahuluan, mahasiswa perlu menyusunnya dengan ringkas dan padat serta tidak terlalu bertele-tele. Berikut beberapa sumber yang dapat dirujuk untuk Menyusun struktur pendahuluan:

1. Ellet, William. 2018. The Case Study Handbook: A Student's Guide, Harvard Business School Publishing.
2. https://www.mckinsey.com/alumni/news-and-insights/global-news/alumni-news/barbara-minto-mece-i-invented-it-so-i-get-to-say-how-to-pronounce-it
3. https://medium.com/lessons-from-mckinsey/the-pyramid-principle-f0885dd3c5c7
4. https://www.youtube.com/watch?v=6QGxUmygbC
5. https://www.skillsyouneed.com/rhubarb/solve-complex-problems.html

1.3. Tujuan

Tujuan utama tesis studi kasus dapat disesuaikan dengan jenis studi kasus yang dipilih mahasiswa.

Problem solving	***Decision making***	***Evaluation***	***Penerapan konsep***
Tujuan utamanya untuk mencari penyebab utama yang menimbulkan permasalahan pada organisasi yang ditelitinya.	Tujuan utamanya untuk memberikan rekomendasi pilihan keputusan yang dihadapi oleh objek penelitian.	Tujuan utamanya untuk mengevaluasi suatu kinerja atau kondisi.	Tujuan utamanya untuk menunjukkan implementasi konsep tersebut di organisasi.

1.4. Batasan Ruang Lingkup

Mahasiswa menjelaskan batasan ruang lingkup tesisnya yang dapat terkait dengan batasan waktu, objek penelitian, metodologi, asumsi, dan lainnya. Mahasiswa juga dapat menyebutkan "*disclaimer*" atas hal-hal tertentu untuk mempertegas batasan ruang lingkup dan tanggung jawab analisis yang dilakukan. Batasan ruang lingkup ini merupakan sesuatu yang telah disadari atau bahkan direncanakan dari awal.

1.5. Manfaat Penelitian

Mahasiswa menjelaskan potensi manfaat penelitiannya bagi masing-masing pemangku kepentingan terkait (manajemen organisasi, regulator, dan lainnya).

1.6. Sistematika Penulilsan

Mahasiswa menguraikan bab dan sub-bab yang terdapat dalam tesis studi kasus.

BAB 2. TINJAUAN LITERATUR

Tinjauan literatur yang baik akan memudahkan peneliti dalam menempatkan topik penelitiannya pada area yang ditelitinya dan melakukan ulasan kritis atas penelitian-penelitian sebelumnya. Bab ini setidaknya membahas:

1. Kerangka konseptual, regulasi, atau teori yang digunakan untuk menjelaskan data yang akan dianalisisnya.
2. Tidak diwajibkan sampai ke teori dasar, namun cukup kerangka berpikir yang mengacu ke literatur/referensi teori.

3. Regulasi/ketentuan yang terkait dan memiliki dampak terhadap topik studi kasus yang diangkat.
4. Penelitian sebelumnya yang relevan terkait topik studi kasus yang diangkat (tidak harus sama persis namun yang bisa memperkaya perspektif mahasiswa). Penelitian terdahulu juga dapat berupa *business case* yang serupa.

Agar bab ini dapat disajikan dengan padat dan lebih bermakna, mahasiswa diminta untuk dapat memastikan bahwa hal-hal yang ditulisnya pada tinjauan literatur tersebut memang bermanfaat untuk memperkaya analisis (dan akan dijadikan referensi pada saat mahasiswa menulis bab analisis). Mahasiswa diminta untuk sedapat mungkin menghilangkan pembahasan-pembahasan mengenai hal-hal yang kelak tidak digunakan dalam analisis. Oleh karena itu, penulisan Bab 2 tidak hanya dilakukan sebelum pengumpulan data dilakukan, namun perlu dilakukan secara interatif dan berkesinambungan terutama disaat mahasiswa menulis bab analisis.

Untuk menyusun tinjauan literatur, mahasiswa dapat membaca lebih jauh dari sumber-sumber berikut:

- https://www.le.ac.uk/offices /ld/ resources/ writing /writing -resources/ literature – review
- https://www.waikato.ac.nz/library/guidance/guides/literature-review-undergraduates

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan metode atau pendekatan penelitian yang digunakan. Mahasiswa perlu mengupayakan seoptimal mungkin untuk menjelaskan metode penelitiannya dengan transparan untuk mencapai reliabilitas studi yang dilakukannya. Sebagai tolok ukur, mahasiswa dapat mencari inspirasi dari jurnal-jurnal bereputasi internasional yang menggunakan metode yang serupa dengan metode yang dipilih mahasiwa. Informasi metode penelitian adalah sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

1. Data/informasi yang digunakan, yang dapat bersumber dari data primer (diperoleh dari wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), dan observasi) maupun data sekunder (misalnya dari laporan tahunan, laporan keuangan, informasi di media cetak, elektronik, maupun media sosial). Mahasiswa juga harus menjelaskan keterkaitan data/informasi yang digunakan dengan rumusan masalah/pertanyaan penelitian.
2. Bagaimana cara memperoleh data/informasi (misalnya: jika mahasiswa melakukan wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data, mahasiswa perlu

menjelaskan apakah wawancara tersebut bersifat terstruktur/semi-terstruktur/tidak terstruktur serta mengapa metode tersebut yang dipilih, dikaitkan dengan rumusan masalah/pertanyaan penelitian). Mahasiswa juga perlu melampirkan informasi lebih detail terkait implementasi metode riset yang dilakukannya. Misalnya, jika mahasiswa melakukan metode wawancara, maka mahasiswa perlu melampirkan tabel yang berisi kode partisipan, durasi wawancara, tanggal dan tempat pelaksanaan wawancara, serta karakteristik partisipan (misalnya jabaran, jenis kelamin, usia, dll); pertanyaan wawancara; format formulir persetujuan wawancara; dan informasi lain yang kiranya diperlukan.

3. Cara/teknik menganalisis informasi (misalnya dengan *content analysis, thematic analysis*, maupun metode analisis lainnya) dan mengapa teknik analisis tersebut yang digunakan, dikaitkan dengan rumusan masalah/pertanyaan penelitian.
4. Lampiran *gantt chart* yang mencerminkan *timeline* mahasiswa dalam melakukan proyek 'konsultasi' pada objek studi kasus, berikut keluaran (*output*) yang dijanjikan untuk disampaikan keperwakilan objek studi kasus serta telah disetujui oleh objek studi kasus. Pada *gantt chart* tersebut juga perlu disertakan pihak-pihak yang relevan pada organisasi objek studi kasus.

BAB 4. PROFIL ORGANISASI

Bagian ini dapat digunakan mahasiswa untuk memberikan gambaran umum organisasi atau industri yang diangkat dalam studi kasus. Sangat penting bagi mahasiswa untuk menjelaskan keunikan objek studi kasus sehingga bisa memberi gambaran yang komprehensif bagi pembaca tentang mengapa objek studi kasus tersebutlah yang diangkat, bukan yang lainnya. Kemudahan akses yang diberikan objek studi kasus terhadap mahasiswa (misalnya karena mahasiswa bekerja di sana atau memiliki keluarga yang berafiliasi pada organisasi tersebut) dapat dijadikan alasan, namun bukan sebagai alasan utama dan bukan satu-satunya alasan. Karakteristik industri dapat turut dimasukkan dalam pembahasan pada bab ini untuk menjelaskan bagaimana posisi organisasi (misal: pangsa pasar, pencapaian rasio tertentu di antara industri) terhadap industri secara keseluruhan. Mahasiswa perlu memilah informasi yang hendak disajikan yakni informasi terkait dengan isu yang diangkat sehingga memudahkan pembaca tesis studi kasus dalam memperoleh konteks utuh permasalahan yang dihadapi organisasi. Walaupun mahasiswa dapat memasukkan berbagai informasi yang relevan dengan kasus, tetapi perlu diperhatikan bahwa informasikan yang disajikan terkait organisasi harus disesuaikan dengan pernyataan kerahasiaan informasi yang

disepakati dengan organisasi tersebut. Adapun contoh informasi yang relevan, misalnya ketika topik yang diangkat adalah terkait sistem tata kelola suatu perusahaan maka informasi mendasar mengenai struktur organisasi akan menjadi sangat relevan untuk dibahas di bagian ini. Sementara itu, dalam hal topik yang diangkat terkait efisiensi perusahaan, mungkin saja struktur organisasi tidak relevan untuk dijelaskan.

BAB 5. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian inti dari tesis studi kasus. Berisikan hal-hal berikut:

1. Analisis kritis mahasiswa terhadap permasalahan yang diangkat dengan menggunaan kerangka konseptual yang dibahas pada bab tinjauan literatur. Metode analisis menyesuaikan dengan metodologi riset yang digunakan mahasiswa.
2. Argumen (pemikiran) mahasiswa atas hasil analisis tersebut. Argumen mahasiswa harus mendominasi bab ini. Walaupun merupakan bagian yang mendemonstrasikan kemampuan mahasiswa, tetapi berbagai argumen yang diajukan haruslah didukung dengan dasar yang kuat, yang diantaranya bisa didapat dari data-data yang diperolehnya serta perbandingan dengan penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian mahasiswa (sebagaimana dibahas pada bab tinjauan literatur). Argumen-argumen tersebut pun perlu disesuaikan dengan jenis studi kasus yang dipilih mahasiswa yang setidaknya mencakup hal-hal berikut:

Problem solving	***Decision making***	***Evaluation***	***Penerapan konsep***
Argumen mahasiswa harus menunjukkan bukti kuat yang mendukung penyebab utama yang diduga mahasiswa serta bukti bahwa kemungkinan penyebab lain adalah hal yang tidak kuat.	Argumen mahasiswa harus menunjukkan bukti kuat atas pilihan keputusan yang direkomendasikan dibandingkan pilihan lainnya.	Argumen mahasiswa harus menunjukkan bukti kuat setiap kriteria evaluasi yang digunakan.	Argumen mahasiswa harus menunjukkan bukti kuat bahwa penerapan konsep tersebut sesuai dengan teori dan tepat diterapkan di organisasi.

BAB 6. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1. Kesimpulan

Mahasiswa membuat kesimpulan atas hasil analisis yang disampaikan di bab analisis. Kesimpulan berisi jawaban atas pertanyaan penelitian mahasiswa. Pada bagian ini, mahasiswa tidak boleh memasukkan informasi/isu baru yang sebelumnya belum pernah dibahas pada bab-bab sebelumnya.

6.2. Rekomendasi

Pada subbab ini mahasiswa perlu menuliskan rekomendasi jangka pendek dan jangka panjang yang spesifik, relevan, meyakinkan, dan *actionable* kepada para pemangku kepentingan yang terkait dengan topik yang diangkat dalam tesis studi kasus. Rekomendasi wajib dibuat berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukannya. Hal-hal berikut setidaknya merupakan kriteria rekomendasi yang dibuat mahasiswa:

Problem solving	***Decision making***	***Evaluation***	***Penerapan konsep***
• Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasinya. • Tantangan penerapannya dan upaya mengatasi tantangan tersebut.	• Tindak lanjut pelaksanaan keputusan yang dipilih agar keputusan tersebut dapat berjalan dengan baik. • Analisis simulasi dampak yang diharapkan tercapai dengan penerapan rekomendasi, menggunakan beberapa skenario terkait roadmap pengembangan dan sumber daya organisasi.	• Tindak lanjut untuk memperbaiki atau mempertahankan kinerja tersebut di masa depan serta sumber daya untuk pelaksanaannya.	• Tindak lanjut yang mendukung implementasi konsep tersebut. • Tantangan penerapannya dan upaya mengatasi tantangan tersebut.

Sebagaimana penyusunan pendahuluan, dalam menyusun simpulan dan rekomendasi, mahasiswa dapat menggunakan kriteria-kriteria yang ada di Ellet (2018), maupun rujukan lainnya yang telah disampaikan tautannya pada bagian 1.2.

6.3. Keterbatasan Penelitian dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Bagian ini menjelaskan keterbatasan-keterbatasan penelitian yang dapat ditemui mahasiswa saat penulisan tesisnya. Diantaranya mencakup:

1. Keterbatasan karena faktor eksternal (seperti terbatasnya waktu dan sumber daya atau kondisi pandemi yang tidak memungkinkan observasi secara langsung ke objek studi kasus).
2. Keterbatasan internal yang dapat diantaranya mencakup keterbatasan terkait pendefinisian terminologi-terminologi khusus, metode pengumpulan data, dan metode analisis. Perlu diingat bahwa isu ketidakmampuan generalisasi ke populasi bukanlah keterbatasan penelitian studi kasus, karena bukan itu tujuannya. Tujuan penelitian studi kasus adalah untuk memahami partikularisasi dan mendalami objek yang diteliti, bukan generalisasi.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat mencakup saran untuk meneliti lebih lanjut mengenai temuan yang tidak mampu dijelaskan dalam tesis mahasiswa atau aspek yang tidak terjawab dari tesis mahasiswa; saran untuk memperbaiki hal-hal yang menjadi keterbatasan dalam tesis mahasiswa (misalnya terkait perumusan tujuan dan sasaran penelitian, penerapan metode pengumpulan data, ukuran sampel, ruang lingkup diskusi dan analisis); saran untuk melakukan replikasi penelitian dalam konteks, lokasi, dan/atau budaya yang berbeda; saran untuk melakukan analisis atas topik yang sama dengan menggunakan teori maupun kerangka konseptual yang berbeda.

DAFTAR REFERENSI

Dalam penyusunan tesis studi kasus, mahasiswa **diwajibkan** untuk menggunakan perangkat lunak yang memudahkan pengelolaan referensi, seperti diantaranya adalah *EndNote* (yang dapat diinstal gratis di PDEB), Mendeley, dan lainnya. Perangkat ini akan membantu mahasiswa memastikan semua sumber yang disitasi akan tertera pada daftar pustaka dan sebaliknya.

BAB 5
KELUARAN (*OUTPUT*) TESIS STUDI KASUS

Mengacu pada **Peraturan Rektor No. 5/2021 tentang Penyelenggaraan Program Magister di Universitas Indonesia**, salah satu syarat kelulusan dari program Magister adalah menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.

5.1. Artikel Ilmiah

Sebagai salah satu syarat kelulusan dari program Magister, mahasiswa wajib menghasilkan artikel ilmiah terkait studinya sebagai penulis utama yang didampingi oleh Pembimbing dan telah diterbitkan di Jurnal ilmiah terakreditasi (Nasional) atau diterima di Jurnal Internasional (Peraturan Rektor No. 5/2021).

Sebelum menuliskan artikel ilmiah, penting bagi mahasiswa untuk memilih jurnal yang menjadi target publikasinya sebab pada umumnya setiap jurnal memiliki pedoman penulisan masing- masing yang dapat dilihat pada bagian *author guideline* dan semacamnya. Jurnal nasional terakreditasi artinya jurnal nasional yang terindeks di *Science* and *Technology Index* (SINTA). Mahasiswa dapat melihat daftar jurnalnya pada tautan berikut:

https://sinta.kemdikbud.go.id/journals

Jika mahasiswa menargetkan untuk publikasi ke jurnal internasional, beberapa situs berikut dapat digunakan untuk membantu mahasiswa menentukan jurnal yang dapat dipilih sebagai *publication outlet*-nya:

1. https://journalfinder.elsevier.com/ ;
2. https://journalsuggester.springer.com/ ;
3. https://www.journalguide.com/ ;
4. https://mjl.clarivate.com/manuscript-matcher .

Adapun indeks Jurnal Internasional dapat dilihat pada beberapa situs sebagai berikut:

https://journals.indexcopernicus.com/

https://www.scimagojr.com/ (Q1 adalah peringkat tertinggi)

https://mjl.clarivate.com/home

https://abdc.edu.au/research/abdc-journal-list/ (A* adalah peringkat tertinggi)

Setelah mahasiswa menyeleksi jurnal yang akan dijadikan target publikasi, mahasiswa dapat membuat ringkasan hasil pencariannya dalam tabel seperti berikut ini:

No.	Nama Jurnal	Impact Factor	Ranking di berbagai Journal Index (seperti SINTA, ABCS, Scopus, Web of Science, Copernicus)	Jumlah Penerbitan dalam setahun

Tabel tersebut dapat dimanfaatkan untuk menyusun strategi prioritas publikasi. Misalnya setelah mencoba ke jurnal pertama dan ditolak, mahasiswa sudah memiliki alternatif pengiriman ke jurnal kedua, ketiga, dan selanjutnya. Perlu diperhatikan bahwa sesuai dengan etika publikasi, mahasiswa tidak dapat mengirimkan satu artikel yang sama pada saat yang bersamaan ke beberapa jurnal. **Mahasiswa wajib mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing tesisnya untuk menentukan jurnal yang akan menjadi target publikasi yang diprioritaskan.**

Setelah mempertimbangkan target publikasi, dan menulis artikel (dengan contoh format yang akan dijelaskan berikut ini), mahasiswa dan dosen pembimbing amat disarankan untuk melakukan pengecekan mandiri atas kriteria-kriteria yang ada pada Lampiran 7 sebelum mengirimkan artikel ke jurnal, karena jenis-jenis kriteria tersebut seringkali digunakan jurnal untuk menilai apakah suatu artikel layak dipublikasikan di jurnalnya atau tidak.

Tahapan publikasi secara umum adalah sebagai berikut:

1. *Full paper submission (with or without submission fee)*
2. *Editorial desk decision: to reject or to proceed with publication process.*
3. *Peer review process if not desk rejected.*
4. *Opportunity to revise and resubmit (R&R) according to review results. Dapat berlangsung lebih dari satu kali putaran.*
5. *Decision for acceptance or rejection for publication.*
6. *Opportunity to check final layout before publication.*
7. *Published article.*

5.2. Panduan Umum Penulisan Artikel Ilmiah

Berikut ini salah satu format yang dapat digunakan mahasiswa dalam menuliskan artikelnya, baik untuk dipublikasikan ke jurnal. Namun sekali lagi **perlu ditekankan**

bahwa format ini hanya acuan awal. Pada akhirnya mahasiswa harus menyesuaikan dengan format yang dipersyaratkan oleh jurnal yang dituju.

1. **Judul**

   Gunakan judul untuk 'memasarkan' artikel. Agar menarik, berikut adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan judul: (1) menggambarkan temuan paling utama yang akan dibahas pada artikel tersebut; (2) berisi kata-kata yang singkat, padat, dan jelas; (3) menghindari akronim dan jargon; (4) menghindari pengulangan seperti – '*Study on ...*; *Preliminary Investigation of*'

2. **Abstrak**

   Abstrak adalah titik kritis pertama yang akan dibaca oleh editor dan reviewer jurnal. Upayakan agar bagian ini berjumlah maksimum 200 - 300 kata sehingga pilihlah poin-poin yang dapat menjelaskan artikel dengan ringkas, diantaranya (1) satu atau dua kalimat yang berisi permasalahan utama atau gap penelitian; (2) keunikan penelitian; (3) tujuan penelitian; (4) metode penelitian, dan (5) temuan utama penelitian. Hindari penggunaan jargon dan singkatan. Namun jika perlu, maka singkatan harus dijabarkan kepanjangannya.

3. **Kata Kunci**

   Umumnya mahasiswa dapat menuliskan lima hingga delapan kata kunci yang relevan dengan topik artikel yang ditulisnya. Pemilihan kata kunci yang menarik dapat meningkatkan visibilitas artikelnya kelak saat dipublikasikan.

4. **Pendahuluan**

   Bagian ini juga merupakan titik kritis yang cukup menentukan apakah artikel ilmiah mahasiswa akan berhasil lolos dari seleksi awal yang dilakukan editor jurnal. Upayakan agar bagian ini ditulis dengan ringkas - panjangnya tidak mendominasi artikel – namun berisi cukup informasi yang menjelaskan tujuan artikel tersebut ditulis, alasan urgensi topik yang diteliti, pertanyaan penelitian yang akan dijawab, kontribusi kepada literatur, serta struktur penulisan artikel tersebut.

5. **Studi Kepustakaan/Penelitian Terdahulu**

   Bagian ini berisi kerangka konseptual atau teori yang digunakan untuk menjelaskan data yang akan dianalisisnya, serta penelitian sebelumnya yang relevan terkait topik yang diteliti. Lakukan analisis *compare-contrast* dan upayakan mencari celah apa yang belum ada pada penelitian sebelumnya yang berusaha untuk ditutup sebagian melalui

penelitian ini. Upayakan untuk menggunakan literatur terdahulu yang terpublikasi di jurnal yang bereputasi serta referensi lainnya yang dapat diandalkan, dan memasukkan artikel-artikel yang terkini. Jika mahasiswa memutuskan untuk mengirimkan artikelnya ke jurnal, maka sertakan artikel-artikel yang relevan yang telah dipublikasikan pada jurnal yang menjadi target publikasi.

6. Metodologi Riset

Pada bagian ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan tahapan-tahapan yang dijalankan saat melakukan penelitian, hal-hal yang mempengaruhi penentuan metodologi riset yang digunakan, pertimbangan pemilihan objek studi kasus (sebagaimana dijelaskan di Bagian 7.1, mahasiswa perlu menyamarkan identitas objek studi kasus). Bagian ini juga perlu merinci metode penelitian yang dijelaskan secara transparan agar memungkinkan peneliti lainnya untuk mereplikasinya. Jika ada tahapan metode penelitian yang mereplikasi peneliti lain, maka pastikan untuk melakukan sitasi atas penelitian tersebut. Rincian tambahan yang diperlukan dapat disajikan pada lampiran.

7. Hasil dan Diskusi

Fokuskan penulisan bagian ini untuk membahas temuan-temuan yang penting, dan upayakan membangun 'cerita yang mengalir dengan logis' untuk memudahkan *editor, reviewer*, maupun pembaca menangkap pesan dari penelitian yang telah mahasiswa lakukan. Jelaskan juga temuan yang selaras dengan penelitian-penelitian sebelumnya, temuan unik yang membedakan dari yang telah ditemukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, hasil-hasil yang tak terduga sebelumnya, serta justifikasi atas temuan-temuan tersebut yang disandarkan pada literatur sebelumnya. Bagian ini memerlukan banyak sitasi. Pastikan untuk selalu mengkaitkan diskusi pada bagian ini dengan tinjauan literatur yang telah ditulis sebelumnya. Untuk lebih meningkatkan pemahaman pembaca, tambahkan tabel, grafik, maupun gambar untuk menyajikan temuan utama artikel mahasiswa.

8. Kesimpulan

Sebagaimana abstrak dan pendahuluan, bagian ini adalah bagian yang biasanya dibaca dengan sangat teliti oleh editor, reviewer, maupun pembaca kelak setelah artikel ini terpublikasi. Bagian ini harus mampu menyajikan poin-poin paling inti dari penelitian yang telah dilakukan, argumen utama yang dibangun, serta jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah disampaikan pada bagian pendahuluan. Selain itu, hal-hal yang

perlu ada pada bagian ini diantaranya: (1) implikasi temuan terhadap praktik, pengembangan keilmuan, maupun pembuatan kebijakan; (2) keterbatasan penelitian; serta (3) implikasinya untuk penelitian selanjutnya. Di sisi lain jangan masukkan hal-hal berikut ke dalam bagian kesimpulan, diantaranya: (1) topik atau materi baru yang belum pernah dibahas sebelumnya di bagian-bagian awal artikel; (2) menulis ulang bagian abstrak maupun pendahuluan; (3) menyampaikan hal-hal yang bertentangan dengan argumen yang telah dibangun pada bagian-bagian sebelumnya.

9. *Acknowledgment*

Bagian ini berisi ucapan terima kasih pada pihak-pihak yang telah mendukung penelitian atau penulisan artikel, seperti lembaga yang menyediakan pendanaan penelitian, individu atau insititusi yang mendukung penelitian, pihak yang memberi masukan awal terhadap draf artikel, dan sebagainya.

10. *Disclosure*

Bagian ini berisi pernyataan bahwa penulis tidak memiliki konflik kepentingan dalam menjalankan penelitian tersebut.

11. Referensi

Bagian ini berisi daftar literatur yang telah disitasi dalam *body text* artikel. Pastikan untuk mengecek gaya penulisan referensi karena setiap jurnal memiliki ketentuannya masing- masing. Untuk memudahkan penulis menyiapkan bagian ini, pastikan untuk menggunakan referencing management *software* seperti *EndNote,* Mendeley, atau lainnya sejak awal menulis artikel. Sekiranya belum mendapatkan pelatihan khusus terkait penggunaan *software* tersebut, mahasiswa dapat mempelajarinya secara manual dengan mudah dan cepat dari berbagai tutorial yang tersebar luas di internet. Setelah itu, tetap lakukan pengecekan secara manual.

5.3. Pengajuan Publikasi Sebagai Syarat Kelulusan

Pengajuan publikasi sebagai syarat kelulusan harus dilengkapi syarat administratif sebagai berikut:

a. Persetujuan Pembimbing
   i. Pembimbing wajib menyetujui jurnal nasional/internasional yang dituju dengan menandatangani formulir persetujuan publikasi yang disediakan Program Studi.

ii. Pembimbing dapat menjadi *co-author* dalam makalah/artikel ilmiah yang akan diterbitkan sesuai kesepakatan

b. Bukti bahwa artikel yang diajukan dalam proses publikasi merupakan bagian dari tesis yang dikerjakan selama studi berlangsung.

c. Bukti proses reviu

Bukti proses reviu wajib menyertakan hal-hal sebagai berikut:

a) *Full paper*
b) *Bukti submission*
c) *Letter from editor*
d) *Reviewers' comments*
e) *Response to reviewers*

Poin c) sampai dengan e) dapat terjadi di beberapa *round*/putaran. Mahasiswa wajib menyertakan seluruh bukti korespondensi sampai dengan artikel diterima

e. Bukti resmi bahwa artikel diterima (*acceptance letter)* oleh jurnal

f. Bukti artikel yang sudah dipublikasikan (file pdf versi *published* dan link publikasi)

BAB 6
PENILAIAN TESIS STUDI KASUS

Penilaian tesis studi kasus ditentukan dengan dua keluaran: (1) tesis studi kasus yang berbobot 4 sks dan (2) publikasi di jurnal ilmiah Nasional atau Internasional yang berbobot 2 sks.

Bagian ini akan menjelaskan pedoman umum untuk diketahui mahasiswa peserta tesis studi kasus mengenai komponen yang akan dinilai dalam penyusunan laporan tesis studi kasus, presentasi laporan tesis studi kasus, serta faktor-faktor yang menentukan penilaian kinerja tesis studi kasus.

6.1. Bobot Penilaian Tesis Studi Kasus

Berikut adalah bobot masing-masing komponen penilaian untuk nilai akhir tesis studi kasus:

Kemampuan berpikir kritis	50%
Penulisan tesis studi kasus	30%
Presentasi tesis studi kasus	20%

Ketentuan umum mengenai penilaian akhir tesis studi kasus adalah sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing tesis studi kasus dan tim penguji ujian presentasi memberikan penilaian terhadap tesis studi kasus dan ujian presentasi tesis studi kasus.
2. Nilai total kelulusan karya akhir tesis studi kasus minimal adalah B. Bila nilai total karya akhir kurang dari B, mahasiswa peserta tesis studi kasus harus melakukan revisi penulisan karya akhir (sesuai butir revisi yang ditulis dosen pembimbing pada borang yang terdapat pada Lampiran 5) dan mengulang ujian karya akhir.
3. Pengulangan Ujian Tesis (Karya Akhir) paling cepat dari pelaksanaan ujian sebelumnya.

6.2. Penilaian Penulisan Tesis Studi Kasus (Karya Akhir)

Butir penilaian penulisan tesis studi kasus mencakup aspek sebagai berikut (rubrik dapat dilihat di Lampiran 3):

1. Tesis studi kasus mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis atas suatu permasalahan dan menggunakan pendekatan yang tepat. Mahasiswa dapat dengan baik dan komprehensif mengidentifikasi dan menjawab permasalahan yang

dirumuskan disertai bukti yang relevan. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk merumuskan solusi praktis yang dapat diterapkan oleh organisasi yang menjadi objek penelitian.

2. Tesis studi kasus menguraikan hal-hal di bawah ini:
    a. Identifikasi permasalahan disertai latar belakang yang relevan.
    b. Identifikasi penelitian pendukung yang memadai dan penggunaan kerangka konseptual yang tepat dalam penyelesaian masalah.
    c. Menentukan cara yang tepat mendekati masalah.
    d. Cara melakukan analisis, termasuk kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, komprehensif, sistematik, dan keakuratan berdasarkan dukungan bukti.
    e. Kemampuan menarik kesimpulan yang ringkas dan padat serta memberikan rekomendasi yang sesuai dengan permasalahan.
3. Tesis studi kasus ditulis dengan pengorganisasian yang baik:
    a. Organisasi atau struktur penulisan.
    b. Bahasa yang baku serta ilmiah.
    c. Referensi ilmiah.

6.3. Penilaian Presentasi Laporan Tesis Studi Kasus

Butir penilaian presentasi tesis studi kasus mencakup aspek sebagai berikut (rubrik dapat dilihat di Lampiran 3):

1. Isi presentasi;
2. Organisasi atau struktur presentasi; dan
3. Kualitas alat bantu presentasi.

Beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya oleh mahasiswa peserta tesis studi kasus dalam merencanakan dan melaksanakan ujian presentasi laporan tesis studi kasus adalah sebagai berikut:

a. Ujian presentasi tesis studi kasus dilaksanakan oleh mahasiswa peserta tesis studi kasus yang telah menyelesaikan penyusunan tesis studi kasus yang sudah disetujui oleh pembimbing tesis studi kasus.
b. Ujian presentasi tesis studi kasus akan dilakukan di ruang ujian sidang atau di ruang kelas.
c. Untuk dapat mengikuti ujian presentasi tesis studi kasus, mahasiswa peserta tesis studi kasus harus mengajukan Permohonan Ujian Presentasi Tesis Studi Kasus sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Program Studi MAKSI FEB UI.

d. Presentasi tesis studi kasus akan diuji oleh 3 (tiga) orang dosen penguji, yang terdiri dari (1) dosen pembimbing tesis studi kasus, (2) dosen Departemen Akuntansi FEB-UI, dan (3) perwakilan organisasi yang menjadi objek penelitian atau praktisi profesional yang relevan.
e. Waktu ujian sekitar 1,5 jam termasuk sesi untuk tanya jawab.
f. Dalam melakukan presentasi, mahasiswa peserta tesis studi kasus harus menyiapkan bahan presentasi untuk memaparkan hasil-hasil tesis studi kasus.
g. Setelah presentasi tesis studi kasus, dosen pembimbing dan penguji mengajukan pertanyaan yang bersifat komprehensif. Pertanyaan dalam presentasi tesis studi kasus adalah terkait topik dan teori yang diangkat dalam tesis studi kasus.

6.4. Penilaian Artikel Ilmiah

Penilaian keluaran berupa artikel untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dinyatakan telah melakukan publikasi apabila tulisan sudah diterima secara final untuk diterbitkan pada jurnal. Mahasiswa dinyatakan sah telah mencapai tahap ini apabila dapat memberikan bukti tertulis bahwa tulisan sudah dipublikasikan atau diterima secara final lengkap dengan perkiraan terbit pada jurnal. Ijazah kelulusan mahasiswa dapat diperoleh jika karya akhir telah terbit (*published*) di Jurnal nasional terakreditasi atau diterima (*accepted*) pada jurnal internasional dengan memberikan bukti yang valid.
2. Penilaian akan diberikan berdasarkan kategori jurnal yang telah ditetapkan dalam daftar jurnal yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional harus berada dalam ruang lingkup Bisnis, Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi. Mahasiswa perlu melihat kredibilitas penerbit jurnal. Oleh sebab itu mahasiswa wajib mendiskusikan dengan pembimbing Karya Akhir dan/atau Pimpinan Prodi MAKSI FEB UI terkait dengan pemilihan tujuan publikasi artikel ilmiahnya.
3. Nilai untuk mata kuliah Publikasi Karya Akhir (2 sks) disesuaikan dengan status publikasi yang berhasil dikumpulkan mahasiswa ke program studi pada saat batas akhir pengisian nilai (akan diumumkan kemudian pada setiap semester berjalan). Ketentuan penilaian untuk mata kuliah Publikasi Karya Akhir selengkapnya mengacu pada Silabus mata kuliah Publikasi Karya Akhir.

BAB 7
ETIKA TESIS STUDI KASUS

Mahasiswa harus menggunakan etika yang baik selama kegiatan tesis studi kasus berlangsung.

7.1. Etika Pelaksanaan Tesis Studi Kasus

1. Mahasiswa harus menghormati pihak terkait organisasi dan tidak mengaitkan isu suku, agama, ras, jenis kelamin, dan golongan.
2. Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, dan profesional ketika berhubungan dengan organisasi terkait tesis studi kasus.
3. Mahasiswa harus menjaga kerahasiaan informasi perusahaan/organisasi yang menjadi objek tesis studi kasus. Seluruh informasi dan data yang akan dijadikan sumber dalam penulisan tesis studi kasus harus disamarkan dalam penulisan untuk menjaga kerahasiaan data dan informasi organisasi sesuai pernyataan kerahasiaan. Upayakan menghilangkan informasi-informasi yang bisa membuat objek studi kasus terlacak oleh pembaca, seperti penyebutan tahun, kota tempat objek studi kasus didirikan/beroperasi, alamat, nomor- nomor SK dan sejenisnya, jumlah karyawan, dan sebagainya. Mahasiswa dapat menggali lebih jauh mengenai penyamaran identitas objek studi kasus, diantaranya dari https://www.qualitative-research.net/index.php/fqs/article/view/511/1102 .
4. Mahasiswa harus mendapatkan pernyataan izin tertulis dari pihak perusahaan yang menjadi objek penelitian studi kasus apabila menggunakan data primer. Silakan lihat Lampiran 8 pedoman ini untuk contoh format surat pernyataan izin tersebut.
5. Mahasiswa harus menjaga nama baik almamater.
6. Mahasiswa harus mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan ketentuan terutama ketika berhubungan dengan pihak luar terkait tesis studi kasus.
7. Mahasiswa berkomunikasi sesuai dengan etika berkomunikasi yang baik.
8. Mahasiswa tidak memaksakan kehendak baik kepada dosen maupun organisasi.

7.2. Etika Proses Bimbingan Tesis

1. Menjaga komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing
2. Melakukan proses bimbingan secara regular dan mengisi logbook di SIAK-NG dengan teratur setelah proses bimbingan selesai

3. Menghadiri jadwal bimbingan sesuai dengan waktu yang telah disepakati, dengan menggunakan media apapun yang disepakati dengan dosen pembimbing

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

FORMULIR PERMOHONAN TESIS STUDI KASUS

Semester tesis studi kasus:….. Tahun Akademik 20…/20…

Nama Mahasiswa:	
NPM:	
No. Telp.:	
Alamat Surel:	

Menyatakan mengajukan permohonan untuk menjalankan tesis studi kasus dengan

Judul	
Dosen Pembimbing	

Demikian surat permohonan ini diajukan.

Jakarta, ...

(Nama Mahasiswa)

Diperiksa:		Disetujui:	
Tanggal,	Oleh, (.....)	Tanggal,	Oleh, (.....)

LAMPIRAN 2

PROSEDUR BIMBINGAN KARYA AKHIR
(TESIS / LAPORAN TESIS STUDI KASUS)

Mahasiswa Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia yang menulis karya akhir harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Proses pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing yang sudah disetujui dan ditunjuk oleh Ketua Program Studi.
2. Proses pembimbingan dapat dilakukan dengan tatap muka dengan dosen pembimbing dan/atau melalui media komunikasi lainnya.
3. Proses pembimbingan harus dilakukan secara rutin.
4. Bukti pembimbingan dilakukan pada formulir bimbingan yang disediakan oleh Program Studi dengan menjelaskan kemajuan atas proses penulisan yang signifikan dan disertai dengan tanda tangan dari dosen pembimbing dan/atau mengisi logbook di SIAK NG.
5. Bukti bimbingan yang sudah ditandatangani pembimbing per bulan harus diserahkan ke Sekretariat Prodi dalam bentuk *softcopy*.
6. Penulisan karya akhir mengikuti ketentuan Pedoman Penulisan Karya Akhir yang terdapat dalam Bagian 5 Buku Pedoman Tesis Studi Kasus.
7. Proses pengajuan karya akhir siap uji dapat dilakukan jika telah memenuhi ketentuan di atas dan telah mendapat persetujuan dari pembimbing untuk dapat diajukan sebagai karya akhir yang siap uji
8. Karya akhir yang siap uji diserahkan ke Program Studi paling lambat 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan ujian karya akhir.
9. Revisi yang harus dilakukan setelah siding dilakukan dengan bimbingan dosen pembimbing dan mendapat persetujuan dari seluruh dosen penguji.

10. Karya akhir yang telah direvisi dan disetujui oleh tim penguji sidang Karya Akhir harus diserahkan ke Sekretariat Prodi sebelum batas waktu tanggal kelulusan.

	UNIVERSITAS INDONESIA						
	FAKULTAS EKONOMI & BISNIS						
	DEPARTEMEN AKUNTANSI					**REKAPITULASI**	
	PROGRAM STUDI MAKSI					**NILAI KARYA AKHIR**	
	HARI, TGL. UJIAN						
	NAMA MAHASISWA						
	NOMOR MAHASISWA/NPM						
	TAHUN ANGKATAN						
	KONSENTRASI						
	I.P.K						
	JUDUL KARYA AKHIR						

LAPORAN TESIS STUDI KASUS (DINILAI DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI)		***Unsatisfactory***	***Satisfactory***	***Exemplary***	**Score**	**NILAI TERBOBOT**	**TOTAL NILAI TERBOBOT**
		< 70	**70-84**	**≥ 85**			
Kemampuan Berpikir Kritis:							50%
Tesis studi kasus menguraikan hal-hal berikut: (50%)							
1	Mampu mengidentifikasi isu utama terkait akuntansi yang dihadapi objek penelitian (15%)	Isu utama yang diangkat tidak terkait akuntansi dan bukan merupakan permasalahan yang penting bagi organisasi	Isu yang diangkat terkait akuntansi dan memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja dari aktivitas yang dilakukan organisasi saat ini. Namun, signifikansi tersebut kurang mampu dibuktikan oleh bukti/argumen yang disajikan	Isu sangat relevan dengan akuntansi dan sangat penting untuk diangkat karena memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi dan signifikansi tersebut didukung oleh bukti/argumen yang kuat dalam konteks yang kompleks		0.0	
2a	Mampu mengidentifikasi kerangka konseptual/teoritis atau kriteria pengambilan keputusan/evaluasi yang tepat untuk menganalisis isu utama (10%)	Kurang mampu mengidentifikasi kerangka konseptual/teoritis atau kriteria pengambilan keputusan/evaluasi	Secara umum mampu mengidentifikasi kerangka konseptual/teoritis atau kriteria pengambilan keputusan/evaluasi namun belum dengan meyakinkan menujukkan hubungannya dengan isu utama	Mampu dengan sangat baik mengidentifikasi kerangka konseptual/teoritis atau kriteria pengambilan keputusan/evaluasi dan mampu menunjukkan hubungannya dengan isu utama dengan meyakinkan		0.0	
2b	Mampu menunjukkan keterkaitan kerangka konseptual/teoritis dengan metodologi dan data/sumber data yang digunakan (10%)	Kurang mampu menunjukkan keterkaitan kerangka konseptual/teoritis dengan metodologi dan data/sumber data yang digunakan	Secara umum mampu menunjukkan keterkaitan kerangka konseptual/teoritis dengan metodologi dan data/sumber data yang digunakan, namun belum dengan meyakinkan menunjukkan keterkaitannya.	Mampu menunjukkan keterkaitan kerangka konseptual/teoritis dengan metodologi dan data/sumber data yang digunakan dengan meyakinkan.		0.0	0.0
2c	Mampu menunjukkan argumentasi dan bukti yang relevan yang mendukung analisis penyebab utama permasalahan, pilihan keputusan, hasil evaluasi, atau penerapan suatu konsep atas isu utama (10%)	Kurang mampu untuk mengembangkan argumentasi disertai dengan bukti atau referensi relevan yang mendukung	Menunjukan kemampuan yang baik untuk mengembangkan argumentasi disertai dengan bukti atau referensi relevan yang mendukung	Menunjukan kemampuan yang sangat baik untuk mengembangkan argumentasi disertai dengan bukti atau referensi relevan yang mendukung		0.0	
3	Mampu menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi rencana aksi yang relevan terhadap permasalahan yang diangkat (5%)	Kurang mampu menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi aksi yang relevan	Secara umum mampu menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi aksi walaupun terkadang rekomendasi yang diberikan bersifat umum.	Mampu dengan sangat baik menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi aksi yang spesifik dan relevan terhadap permasalahan yang diangkat		0.0	

PENULISAN DAN PRESENTASI TESIS STUDI KASUS (50%)							
Tesis studi kasus ditulis dengan pengorganisasian yang baik (30%)							30%
4	Organisasi atau struktur penulisan (15%)	Sebagian besar paragraf tidak memiliki kesatuan atau koherensi serta kurangnya hubungan antar paragraf.	Secara umum, ide disusun secara terpadu dan koheren serta menghubungkan antar paragraf dengan transisi yang memadai.	Menyusun ide secara logis dalam paragraf dan menghubungkan antar paragraf dengan transisi yang efektif.		0.0	
5	Bahasa yang baku serta ilmiah (10%)	Tidak menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.	Masih terdapat kesalahan dalam menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.		0.0	0.0
6	Referensi ilmiah (5%)	Tidak menggunakan sitasi/daftar referensi yang sesuai dengan konvensi yang benar.	Masih terdapat kesalahan dalam menggunakan sitasi/daftar referensi yang sesuai dengan konvensi yang benar.	Menggunakan sitasi/daftar referensi yang sesuai dengan konvensi yang benar.		0.0	
Tesis studi kasus dipresentasikan dengan baik (20%)							20%
7	Konten presentasi (10%)	Kurang memiliki pemahaman atas materi yang dipresentasikan, termasuk kurangnya kemampuan dalam menjawab pertanyaan.	Memiliki pemahaman yang memadai atas materi yang dipresentasikan, termasuk kemampuan yang baik dalam menjawab pertanyaan.	Memiliki pemahaman yang menyeluruh atas materi yang dipresentasikan, termasuk kemampuan yang sangat baik dalam menjawab pertanyaan.		0.0	
8	Organisasi atau struktur presentasi (5%)	Informasi dan ide dijelaskan dengan struktur atau urutan logis yang kurang baik sehingga informasi sulit untuk dipahami.	Informasi dan ide dijelaskan dengan struktur atau urutan logis yang memadai sehingga informasi dapat dipahami.	Informasi dan ide dijelaskan dengan struktur atau urutan yang logis dan menarik sehingga informasi dapat dipahami dengan mudah.		0.0	0.0
9	Kualitas alat bantu presentasi (5%)	Alat bantu presentasi (misalnya *slid*) yang digunakan tidak menarik dan tidak menggunakan *font* yang mudah dibaca.	Alat bantu presentasi (misalnya *slide*) yang digunakan cukup menarik, tetapi masih ada *font* yang sulit dibaca.	Alat bantu presentasi (misalnya *slide*) yang digunakan menarik dan menggunakan *font* yang mudah dibaca.		0.0	
Nilai Akhir							0.0
Jakarta, ……							
Ketua Penguji Tesis Studi Kasus							
(…..)							

LAMPIRAN 4

FORMULIR REVISI UJIAN LAPORAN TESIS STUDI KASUS

Semester: ……Tahun Akademik 20../20..

Nama Mahasiswa	
NPM	
Judul Tesis	
Dosen Pembimbing	
Tanggal Ujian	

Perbaikan Laporan Tesis Studi Kasus

Salemba, ...

1. Dosen Pembimbing : .....
2. Ketua Penguji : .....
3. Anggota Penguji : .....

Revisi dilakukan paling lambat .....

LAMPIRAN 5

Checklist artikel untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah/*book chapter*

Mahasiswa dan dosen pembimbing amat disarankan untuk menggunakan pengecekan mandiri yang ada pada *checklist* ini sebelum mengirimkan artikel ke jurnal/*book chapter* (BC). Jenis-jenis kriteria yang ada pada *checklist* ini seringkali digunakan *editor/reviewer* jurnal/*edited boo*k untuk menilai apakah suatu artikel layak dipublikasikan di jurnal/bukunya atau tidak.

No.	Poin Yang Perlu Diperhatikan
1	Motivasi dan Kontribusi Penelitian: 1.1 Apakah artikel memiliki potensi kontribusi untuk pengembangan ilmu dan menarik sehingga layak dipublikasikan? 1.2 Apakah pertanyaan riset telah jelas mencerminkan pentingnya penelitian tersebut dilakukan? 1.3 Apakah pendahuluan artikel telah menjelaskan mengapa riset tersebut penting untuk dilakukan? 1.4 Apakah pendahuluan artikel telah menjelaskan relevansi dan signifikansi riset terhadap organisasi yang menjadi objek studi kasus?
2	Tinjauan Literatur 2.1. Apakah artikel sudah memasukkan teori atau landasan konseptual yang akan digunakan dalam analisis? 2.2. Apabila artikel riset ini dibangun atas dasar riset-riset terdahulu? 2.3. Apakah mayoritas referensinya berasal dari artikel yang dipublikasi di jurnal/sumber lainnya yang bereputasi? 2.4. Apakah ada studi penting yang terlewatkan?
3	Metodologi Penelitian 3.1. Apakah desain penelitian (studi kasus) telah sesuai dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan? 3.2. Apakah artikel sudah menjelaskan mengenai konteks objek penelitian dengan rinci yang terkait dengan tujuan penelitian? 3.3. Apakah artikel telah menjelaskan prosedur penelitian, pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan dan disusun dengan jelas sehingga cukup memadai untuk dilakukan replikasi oleh pembaca?
4	Hasil Penelitian 4.1. Apakah artikel telah memasukkan analisis atas data-data yang telah diperoleh? 4.2. Apakah analisis dan interpretasi yang layak telah dilakukan dan menjawab pertanyaan penelitian? 4.3. Apakah analisis sudah diintegrasikan dengan teori/kerangka konseptual dan hasil dari penelitian- penelitian terdahulu?
5	Kesimpulan 5.1. Apakah kesimpulan telah menjelaskan jawaban atas pertanyaan penelitian berdasarkan hasil- hasil risetnya?

No.	Poin Yang Perlu Diperhatikan
	5.2. Apakah artikel riset ini menampilkan kelemahan penelitian dengan jelas dan memberikan saran untuk penelitian ke depan? 5.3. Apakah implikasi penelitian telah disebutkan dan dikaitkan dengan hasil penelitian?
6	Struktur 6.1. Apakah artikel sudah disusun sesuai dengan panduan yang diminta oleh jurnal/edited book yang dituju? Apakah judul secara jelas menggambarkan artikel penelitiannya? 6.2. Apakah judul sudah cukup menarik dan merefleksikan isi artikel? 6.3. Apakah abstrak merefleksikan esensi isi artikel? 6.4. Apakah key words sudah dicantumkan dan menggambarkan isi artikel? 6.5. Apakah artikel sudah ditulis dalam bahasa Indonesia yang baku atau bahasa Inggris (academic English) yang cukup memadai? 6.6. Apakah artikel sudah ditulis dalam susunan tata kalimat yang jelas dengan urutan yang logis? 6.7. Apakah penulis telah melakukan penulisan sitasi dan kutipan dengan cara yang tepat dan lengkap? 6.8. Apakah artikel sudah dilengkapi dengan daftar referensi yang disajikan sesuai dengan persyaratan jurnal/edited book yang dituju?
7	Isu Etika 7.1. Apakah penulis sudah memastikan tidak adanya plagiarisme dalam penulisan artikelnya? 7.2. Apakah isu etika lain telah diperhatikan secara memadai (seperti kerahasiaan identitas objek studi kasus (jika disyaratkan) serta partisipan dalam penelitian, dsb)?

LAMPIRAN 6

Contoh *consent form* (harus diisi oleh objek studi kasus sebelum penelitian dilakukan)

DICETAK PADA KOP SURAT RESMI ORGANISASI

SURAT PERNYATAAN

Dengan hormat,

Bersama surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :	
Jabatan :	
Organisasi :	
Alamat :	
Surat Eletronik :	

telah melakukan tinjauan terhadap proposal penelitian dengan detail sebagai berikut:

Judul :	
Nama Mahasiswa :	

Berdasarkan tinjauan yang saya lakukan, atas nama organisasi, kami bersedia/tidak bersedia*, memberikan akses data yang diperlukan untuk mendukung penelitian tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Tempat, Tanggal

[Tanda tangan dan cap resmi organisasi]

Nama
Jabatan di Organisasi

Catatan: *coret yang tidak perlu

Contoh *consent form* (disampaikan kepada partisipan sebelum wawancara dilakukan)

Judul penelitian :

Nama Mahasiswa :

Dosen Pembimbing :

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama :

Jabatan pada / hubungan dengan organisasi objek studi kasus :

Surat elektronik :

Dengan ini menyatakan bahwa:

Saya telah memahami tujuan penelitian mahasiswa di atas dan memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atas penelitian tersebut	Ya	Tidak
Saya memahami bahwa partisipasi saya bersifat sukarela	Ya	Tidak
Saya menyetujui bahwa data yang diperoleh akan disimpan dalam pusat data yang dapat digunakan secara anonim untuk penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa atau pembimbing mahasiswa	Ya	Tidak

Saya setuju bahwa wawancara ini dapat dicatat	Ya	Tidak
Saya setuju bahwa wawancara dapat direkam (audio/video)	Ya	Tidak
Saya setuju bahwa mahasiswa dapat mengambil foto saya	Ya	Tidak
Saya setuju bahwa mahasiswa dapat mengutip pernyataan saya dalam berbagai bentuk publikasi terkait penelitian ini	Ya	Tidak

Demikian pernyataan ini saya buat tanpa tekanan/paksaan dari pihak manapun. Saya mengetahui tujuan dan sifat dari prosedur yang saya lakukan.

Tempat, Tanggal

(……..)